

**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES
MELALUI MODIFIKASI PERMAINAN KECIL DI SD NEGERI 07
GUNUNG TULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**RISADI ABDI
NIM. 59192**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Melalui Modifikasi Permainan Kecil di SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Risadi Abdi

NIM : 59192

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2012

Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Yulifri, M.Pd

NIP. 19590705 198503 1 002

Drs. Nirwandi, M.Pd

NIP. 19580914 198102 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olah Raga

Drs. Yulifri, M.Pd

NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES MELALUI
MODIFIKASI PERMAINAN KECIL DI SD NEGERI 07 GUNUNG TULEH
KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : Risadi Abdi
NIM : 59192
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2012

Tim Penguji :

Ketua : Drs. Yulifri, M.Pd 1. _____
Sekretaris : Drs. Nirwandi, M.Pd 2. _____
Anggota : Drs. Zarwan, M.Kes 3. _____
: Drs. Edwarsyah, M.Kes 4. _____
: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd 5. _____

ABSTRAK

Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Melalui Modifikasi Permainan Kecil di SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

OLEH : Risadi Abdi (2012) :

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan tentang pelaksanaan pembelajaran melalui permainan kecil di SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang mendeskripsikan motivasi siswa dan modifikasi pembelajaran penjasorkes melalui permainan kecil di SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang tidak menguji hipotesa, tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala/keadaan. Populasi dalam penelitian ini adalah 226 siswa dar kelas I – VI di SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Stratified Random Sampling* sebanyak 78 orang siswa kelas V – VI. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket yang yang diklasifikasikan dengan menggunakan skala *Guttman* dan dirancang sedemikian rupa sehingga dalam upaya memperoleh informasi yang lebih objektif dari responden.

Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif melalui distribusi frekuensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$. Dari analisis data diperoleh hasil sebagai berikut : 1) Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes melalui permainan kecil berkenaan dengan motivasi Instrinsik berada pada tingkat pencapaian responden 88,97% yaitu pada kategori **Sangat Baik** dan Motivasi ekstrinsik berada pada tingkat pencapaian responden 90,76% yaitu pada kategori **Sangat Baik**. 2) modifikasi pembelajaran penjasorkes melalui permainan kecil di sekolah dasar negeri 02 Talawi Hilir berada pada tingkat pencapaian responden 76,23% yaitu pada kategori **Baik**.

Kata Kunci: Motivasi Siswa, Modifikasi Permainan Kecil

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Melalui Modifikasi Permainan Kecil di SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Nirwandi, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Zarwan, M.Kes, Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	11
3. Motivasi.....	13
4. Permainan Kecil	15
5. Modifikasi	17

B. Kerangka Konseptual	21
C. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Jenis dan Sumber Data	24
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisa Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	23
2. Sampel Penelitian	23
3. Motivasi Instrinsik.....	27
4. Tingkat Pencapaian Responden Motivasi Intrinsik.....	28
5. Motivasi Ekstrinsik	29
6. Tingkat Pencapaian Responden Motivasi Ekstrinsik	31
7. Modifikasi pelaksanaan pembelajaran penjasorkes melalui permainan kecil	32
8. Tingkat Pencapaian Responden Modifikasi pelaksanaan pembelajaran penjasorkes melalui permainan kecil	34
9. Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Melalui Permainan Kecil di SD Negeri 06 Sungai Nanam Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok.....	35
10. Tingkat Pencapaian Responden Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Melalui Permainan Kecil Di SD 06 Sungai Nanam Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Permainan melempar bola.....	17
2. Kerangka Konseptual.....	21
3. Diagram Motivasi Instrinsik.....	28
4. Diagram Pencapaian Kategori Jawaban Responden Motivasi Instrinsik.....	29
5. Diagram Motivasi Ekstrinsik.....	30
6. Diagram Pencapaian Kategori Jawaban Responden Motivasi Ekstrinsik.....	31
7. Diagram Modifikasi pelaksanaan pembelajaran penjasorkes melalui permainan kecil.....	33
8. Diagram Modifikasi pelaksanaan pembelajaran penjasorkes melalui permainan kecil.....	34
9. Diagram Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Melalui Permainan Kecil Di SD Negeri 06 Sungai Nanam Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok.....	36
10. Diagram Pencapaian Kategori Jawaban Responden Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Melalui Permainan Kecil Di SD 06 Sungai Nanam Kec. Lembah Gumanti Kab. Solok.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Penelitian
2. Angket Penelitian
3. Tabulasi Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional merupakan suatu usaha yang strategis untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban sumber daya manusia, sebagaimana dinyatakan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 dijelaskan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bidang yang menjadi muatan dalam kurikulum sekolah dasar, hal ini sesuai dengan PP No.19/2005 tentang standar nasional pendidikan menjelaskan:

“ Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian dari integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran dan stabilitas emosional”.

Bidang studi ini memuat dua materi, yaitu materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok adalah materi yang disajikan pada setiap semester dari kelas I sampai kelas VI, sedangkan materi pilihan adalah materi yang dipilih guru penjasorkes untuk disajikan, pemilihan materi didasarkan pada berbagai pertimbangan, diantaranya adalah berkaitan dengan situasi dan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, kesiapan guru dalam mengajar, dan jumlah jam disediakan untuk setiap semester, dengan demikian tidak semua materi pilihan yang terdapat di dalam kurikulum disajikan di sekolah.

Kurikulum Penjasorkes yang disajikan disekolah dasar sesuai dengan tujuan kurikulum KTSP dalam Mulyasa (2006:1) yaitu:

“ (1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas dan olahraga yang terpilih : (2) Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan spikis yang lebih baik (3) Meningkatkan kemampuan gerak dasar: (4) Menetapkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar: (5) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui intelegensi nilai-nilai yang terkandung dikalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan : (6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan : dan (7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai kehidupan pisik yang sempurna pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan serta memiliki sikap yang positif.

Untuk mencapai tujuan kurikulum KTSP diatas, materi pokok dalam pembelajaran penjasorkes sesuai dengan kurikulum KTSP SD meliputi : atletik, senam, permainan dan pendidikan kesehatan sedangkan materi pilihan yang disediakan meliputi: renang, pencak silat, tennis meja, tennis dan sepak takraw. Penyajian materi Penjasorkes sesuai dengan kurikulum, sering kali sulit dilaksanakan.

Melihat fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas jelaslah bahwa faktor pendidikan harus dilaksanakan dengan baik dan terencana, karena tanpa perencanaan yang matang serta pelaksanaan yang baik maka fungsi dan tujuan tidak akan tercapai.

Pemerintah telah mencanangkan dan merevisi kurikulum lebih baik daripada sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 yaitu: “Membuat para siswa untuk lebih banyak belajar sendiri, kurikulum ini merupakan pedoman mengajar bagi guru dan juga merupakan

bahan kegiatan pembelajaran yang perlu dipelajari dan dilaksanakan oleh peserta didik dengan harapan mutu pendidikan jauh lebih baik dari sebelumnya”.(Badan Nasional Standar Pendidikan, 2006 : 2).

Dalam Peraturan Menteri No.19 Tahun 2005 dijelaskan bahwa:

“ Pengelolaan satuan pendidikan dasar menerapkan pola kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengatur tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus, kalender pendidikan / akademik, struktur organisasi, pembagian tugas diantara tenaga kependidikan, kode etik hubungan dan biaya operasional satuan pendidikan”.

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri No. 22 Tahun 2006 menjelaskan bahwa :

“ Untuk membantu siswa menetapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sebagai aktivitas jasmani antara lain : 1) terbentuknya sikap dan perilaku seperti disiplin, kejujuran, kerjasama, serta mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku, 2) mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan gerak yang benar dan efisien, 3) meningkatnya kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit”.

Pembangunan sikap positif dalam berbagai aktivitas jasmani mempunyai beberapa pengertian antara lain : (1) bertambahnya tinggi badan secara harmonis;(2) mengembangkan kebugaran jasmani, kemampuan dan keterampilan gerak dasar dan kesehatan; (3) mengerti akan pentingnya keseragaman, jasmani dan olahraga guna membentuk kesehatan jasmani dan mental emosional: (4) menambah sikap positif dan mampu mengisi waktu luang dan berolahraga: (5) menumbuhkan dasar-dasar jiwa kompetitif / bersaing yang sehat, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari dan masa yang akan datang.

Dari sekian banyak bidang studi yang diberikan dalam kurikulum salah satunya adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan merupakan bidang studi yang bertujuan untuk membentuk manusia terdidik sehat jasmani dan rohani, dapat membina rasa percaya diri, bertanggung jawab, sekaligus mendatangkan kepuasan dan kegembiraan.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006:702) menyatakan:

“ Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional”.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan media untuk mendorong serta meningkatkan kesegaran jasmani, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, prestasi belajar, perkembangan psikis, keterampilan motorik, motivasi, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental, emosional, sportivitas, sosial), serta kebiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk peningkatan kesegaran jasmani dan untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik siswa secara normal dan wajar.

Oleh karena itu dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diberikan peluang untuk penyempurnaan yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Apabila setiap murid di sekolah

telah memiliki kesegaran jasmani yang baik, dengan sendirinya akan tercapailah generasi-generasi yang sehat. Untuk pencapaian tujuan tersebut, maka Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan haruslah benar-benar dilaksanakan di sekolah sesuai program yang diatur di dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (GBPP KTSP:2006) yakni: “Pendidikan jasmani dan olahraga perlu makin ditingkatkan dan dimasyarakatkan, sebagai cara pembinaan kesehatan jasmani dan rohani bagi setiap anggota masyarakat, selanjutnya perlu ditingkatkan usaha pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga dan mengolahragakan masyarakat”.

Untuk merealisasikan tujuan dan harapan mulia tersebut maka proses pembelajaran penjasorkes harus dilaksanakan sebaik-baiknya. Seperti yang diharapkan dalam kurikulum. Dengan pelaksanaan pembelajaran yang baik serta dukungan dari berbagai aspek, diharapkan siswa dapat memiliki tingkat kesegaran jasmani yang baik, serta memiliki berbagai keterampilan gerak dasar sehingga mendorongnya berminat untuk mengikuti kegiatan olahraga yang akan menjadikan mereka sebagai manusia yang sehat jasmani dan rohani bahkan tidak menutup mereka akan memperoleh prestasi dalam olahraga.

Dalam kurikulum penjasorkes yang dijabarkan dalam GBPP tahun 2006, banyak cabang olahraga yang diajarkan kepada siswa seperti senam lantai, senam ritmik, atletik, aktivitas akuatik, permainan bola besar seperti volly, sepak bola, bola basket dan permainan bola kecil seperti permainan kasti, rounders, soft ball, kipers, bola bakar serta olahraga pilihan seperti bulu

tangkis, sepak takraw, silat dan lain-lain mulai dari kelas I sampai kelas VI . Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes untuk kelas satu dan kelas dua alokasi waktunya adalah 3 x 35 menit, sedangkan kelas tiga sampai kelas enam alokasi waktunya adalah 4 x 35 menit. Dalam pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes agar berjalan sesuai dengan kurikulum dapat dilakukan dengan modifikasi. Modifikasi adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan melakukan perubahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran. Menurut Asia Sport yang dikutip Gusril (1998:17) ”Bentuk modifikasi dalam penjasorkes antara lain berupa modifikasi ukuran lapangan, modifikasi pada peralatan, modifikasi lamanya permainan, modifikasi peraturan permainan”.

Permainan kecil dalam KTSP 2006 diajarkan pada kelas satu dan kelas dua. Sedangkan pada kelas tiga sampai kelas enam, permainan kecil diajarkan biasanya sebagai bagian pemanasan dari materi pokok pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Permainan kecil merupakan suatu permainan yang bersifat menyenangkan bagi yang memainkannya. Permainan kecil dapat dilakukan di lapangan yang tidak luas. Unsur-unsur permainan kecil antara lain: adanya tantangan, kegembiraan, dapat berupa fantasi, adanya kerjasama, peraturannya sederhana dan dapat dimodifikasi, murah dan meriah.

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang penulis dapat dari kegiatan pembelajaran penjasorkes SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat baik dari siswa, guru olahraga dan kepala sekolah, mengakui bahwa pembelajaran penjasorkes tidak terlaksana dengan baik, karena adanya beberapa faktor kendala, antara lain: sarana dan prasarana yang kurang

memadai, kurangnya motivasi murid terhadap pembelajaran Penjasorkes, kurangnya dukungan kepala sekolah.

Berdasarkan faktor kendala di atas, perlu diungkapkan melalui penelitian sehingga masalah dan pemecahannya dapat terungkap melalui penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi siswa.
2. Modifikasi melalui permainan kecil.

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya permasalahan yang perlu diungkapkan dalam penelitian ini, namun mengingat keterbatasan dan untuk mempertajam pembahasan, maka masalah yang akan diteliti terbatas pada:

1. Motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes melalui permainan kecil di SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.
2. Modifikasi pembelajaran Penjasorkes melalui permainan kecil di SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes melalui permainan kecil di SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah modifikasi pembelajaran Penjasorkes melalui permainan kecil di SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes melalui permainan kecil di SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana modifikasi pembelajaran Penjasorkes melalui permainan kecil di SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan Pendidikan S.1 di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam kegiatan pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.
3. Sebagai bahan dan sumber bacaan serta pedoman bagi guru Penjasorkes khususnya di SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.